

**ETIKA PEMBERITAAN POLITIK DALAM MEDIA MASSA
TINJAUAN ETIKA ISLAM**

**(Studi Analisis Berita Pergantian Kepemimpinan Nasional
Bulan September-Oktober 2004 di Media Cetak Nasional)**



TESIS

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Magister Studi Islam

Oleh

Joko Tri Haryanto

NIM : 5203022

**PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) WALISONGO
2008**

PROF. DR. H. ABDUL DJAMIL, MA.

Jl. Raya Walisongo 3-5 Semarang

NOTA PEMBIMBING

Dengan ini menerangkan bahwa tesis saudara Joko Tri Haryanto, NIM. 5203022 yang berjudul : “ETIKA PEMBERITAAN POLITIK DALAM MEDIA MASSA TINJAUAN ETIKA ISLAM (Studi Analisis Berita Pergantian Kepemimpinan Nasional Bulan September-Oktober 2004 di Media Cetak Nasional) telah siap untuk diujikan dalam ujian Tesis pada konsentrasi Etika Islam dan Tasawuf, Program Pascasarjana, IAIN Walisongo Semarang.

Semarang, 31 Januari 2008

Prof. Dr. H. Abdul Djamil, MA.

NIP. 150208253

PENGESAHAN

Tesis berjudul : ETIKA PEMBERITAAN POLITIK DALAM MEDIA MASSA
TINJAUAN ETIKA ISLAM (Studi Analisis Berita
Pergantian Kepemimpinan Nasional Bulan
September-Oktober 2004 di Media Cetak Nasional)
Ditulis oleh : JOKO TRI HARYANTO
NIM : 5203022
Konsentrasi : Etika Islam dan Tasawuf

Telah dapat diterima sebagai syarat
memperoleh gelar Magister Studi Islam

Semarang, 2008
Direktur

Dr. H. Ahmad Gunaryo, M.Soc.

NIP. 150247012

DEKLARASI

DENGAN PENUH KEJUJURAN DAN TANGGUNGJAWAB, PENULIS MENYATAKAN BAHWA TESIS INI TIDAK BERISI MATERIAL YANG TELAH/PERNAH DITULIS OLEH ORANG LAIN ATAU DITERBITKAN, KECUALI INFORMASI YANG TERDAPAT DALAM REFERENSI YANG DIJADIKAN RUJUKAN DALAM PENELITIAN INI.

Semarang, 31 Januari 2008

Penulis,

JOKO TRI HARYANTO

NIM. 5203022

ABSTRAK

Memasuki Era Reformasi, bangsa Indonesia mengalami perubahan yang cukup radikal dalam kehidupan sosial dan politik. Di antara perubahan tersebut adalah dibukanya kran kebebasan dalam bidang politik dan pers. Dalam bidang politik, bangsa Indonesia berani menyelenggarakan pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung. Sementara di bidang media massa, kebebasan diberikan dalam wujud pencabutan ketentuan tentang SIUPP sehingga dunia pers tidak lagi dibelenggu oleh kepentingan negara. Kebebasan pers ini tentu saja berimplikasi kepada etika dan perilaku media massa.

Penelitian ini mengungkap fenomena etika pemberitaan politik di media cetak nasional terkait dengan peristiwa politik, yaitu pergantian kepemimpinan nasional atau pilpres secara langsung tahun 2004, dan melihat etika pemberitaan tersebut dengan perspektif etika Islam. Penelitian ini ditujukan pada koran Kompas, Jawa Pos, Republika dan Media Indonesia yang terbit bulan September-Oktober 2004. Untuk itu maka penelitian ini menggunakan dua kerangka kerja, pertama, metode analisis wacana kritis yang menggunakan analisis Fairclough untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang “perilaku” media dalam konteks sosial politik; kedua, dengan metode penelitian filsafat untuk melakukan refleksi secara heuristik guna meninjau etika pemberitaan media cetak nasional tersebut dengan etika Islam.

Perilaku media dalam pemberitaannya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari internal media maupun eksternal media. Dalam tataran *discourse practise*, meskipun media cetak mempertimbangkan perilaku khalayak, tetapi ideologi media massa dan kepentingan bisnis lebih mendominasi orientasi pemberitaannya. Sedangkan dalam tataran *sociocultural practise*, pemberitaan media massa melakukan kompromi dan jalan tengah atas kepentingan ideologi media dengan kepentingan khalayak. Dengan demikian etika pemberitaan politik di media massa relatif belum dijalankan secara konsisten oleh pelaku media.

Dalam tinjauan etika Islam, perilaku media massa melalui pemberitaan politik terkait dengan “jiwa” yang menggerakkan media, yaitu para pelaku media itu sendiri (wartawan, editor, redaktur, pemilik media). Oleh karena itu hati nurani pelaku media mestinya dapat dijadikan sebagai imperatif kategoris dalam melakukan *discourse practise* melalui pemberitaan politik, terutama dalam rangka merepresentasikan kebenaran dalam pemberitaan. Hal ini karena dalam tinjauan etika Islam, visi pemberitaan mestinya diarahkan pada pembentukan masyarakat yang adil dan demokratis. Keutamaan media cetak dalam menjalankan perannya di masyarakat adalah menjaga nilai-nilai etika, seperti kejujuran, keadilan, kebenaran dan kebijaksanaan dalam pemberitaannya sesuai kaidah-kaidah jurnalisme.

Kata Kunci : Pemberitaan Politik, Etika Islam, Media Cetak, dan Analisis Wacana Kritis

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabb al-'Alamin. Segala puji saya panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan kekuatan dari kekuasaan-Nya dan petunjuk dari pengetahuan-Nya bagi saya, sehingga Tesis dengan judul “Etika Pemberitaan Politik dalam Media Massa Tinjauan Etika Islam, Studi Analisis Berita Pergantian Kepemimpinan Nasional Bulan September – Oktober 2004 di Media Cetak Nasional” ini dapat saya selesaikan dengan baik.

Tema dalam tesis ini sesungguhnya menjadi sebagian dari obsesi untuk merefleksikan dua minat saya, yaitu jurnalistik dan filsafat. Sejak awal memasuki kampus IAIN Walisongo ini, “karier” yang saya tekuni adalah jurnalistik; mondok dan kuliah di fakultas “SKM Amanat”, bahkan hingga saat saya sudah tidak lagi menjadi mahasiswa S.1, kawan-kawan pers mahasiswa masih melibatkan saya di dalam aktivitas mereka. Hal ini memupuk minat saya terhadap jurnalistik, komunikasi dan media massa. Sedangkan filsafat --kata Pak Djamil-- itu *way of life* bagi orang-orang bijaksana, maka saya pun ingin belajar hidup bijaksana.

Suatu hal yang mulai kurang diperhatikan pada masa sekarang ini adalah mencari idealitas dari realitas dan mewujudkan realitas yang ideal. Pendidikan dipandang hanyalah jalan menyampaikan ilmu pengetahuan, ekonomi sering dipahami sebagai ilmu mencari keuntungan; politik sebagai ilmu merebut kekuasaan; jurnalistik sebagai ilmu tulis menulis. Kacamata filsafat untuk memandang lebih jernih, lebih mendalam dan lebih bijaksana, bahwa pendidikan mestinya tidak hanya mengajarkan pengetahuan tetapi juga kebijaksanaan hidup, dibalik ekonomi mestinya ada tujuan untuk menjamin kesejahteraan bersama, dalam politik ada perlindungan terhadap masyarakat, jurnalistik mengantarkan keadilan informasi bagi khalayak.

Berbagai hal ini sebenarnya refleksi dari perbincangan-perbincangan dalam kelas Etika Islam/Tasawuf yang saat saya masih aktif kuliah hanya 6 orang. Tema-tema filsafat inilah yang cukup mendorong hasrat saya mengambil tema

tesis tentang etika khususnya etika pemberitaan di media cetak nasional. Tentu tidak begitu saja tesis ini jadi, pergulatan panjang, dialog, debat dan konsultasi dengan banyak pihak. Berbagai dukungan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, membantu saya dalam mengatasi keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam diri saya. Oleh karena itu sudah sepatutnya saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Abdul Djamil, MA. selaku pembimbing tesis ini yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk melayani dialog-dialog dan membimbing penulisan tesis ini.
2. Dr. H. Ahmad Gunaryo, M.Soc., Prof. Dr. H. Suparman Syukur, MA, Prof. Dr. Hj. Ismawati, M.Ag, Dr. H. Darori Amin, MA. Dan Mas Gunawan dari Pascasarjana IAIN Walisongo yang telah membantu, memfasilitasi dan memberi kesempatan pada saya untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
3. Joko J. Prihatmoko dari LeSPI dan KPU Kendal yang banyak memberi wawasan tentang politik dan jurnalisme, Lutfil Kirom atas bantuannya mengolah data melalui SPSS, dan kawan-kawan SKM Amanat lainnya yang memberi dorongan dan membantu “ngeprint” tesis ini.
4. Kawan-kawan di eLSEMM (Lembaga Studi Etika Media dan Masyarakat) Indonesia atas diskusi-diskusi *lek-lekan* yang “nggendeng” tapi bermutu: Kyai Ali Mahsun pengasuh PP. Al-Amin Mranggen, Pak Budi EP., Om Juki, Om Arnis, Om Muamar, Mas Abidin dan semuanya yang turut aktif *lek-lekan* sabtu pahingan.
5. Istri tercinta Umiyati dan Nok Ara anak kesayangan, atas kesabarannya memotivasi dalam penulisan tesis ini.
6. Semua pihak yang tidak saya sebutkan di sini, yang telah membantu baik moril maupun materiil dalam penyelesaian tesis ini.

Meskipun sudah mendapatkan sedemikian banyak dukungan dan bantuan, tetapi kelemahan, keketerbatasan, bahkan kebebalan pikiran saya ini tetap tidak

bisa diatasi semua. Saya menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan kelemahan di sana sini. Namun demikian, saya masih berharap tulisan ini memiliki manfaat bagi semua orang yang membacanya, khususnya kawan-kawan yang berminat dalam bidang jurnalistik maupun etika. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan saran dan kritik bagi penyempurnaan tesis ini.

Semarang, Januari 2008

Penulis

MOTTO

“Keindahan tulisan adalah kefasihan tangan dan keluwesan pikiran.”

(Ali ibn Abuthalib)

“Tulisan tangan adalah perhiasan karya jari jemari yang digerakkan oleh emas murni intelektual.”

(Abu Hayyan al-Tawhidi)

Karya ini didedikasikan bagi :

pegiat pers,

pecinta kebijaksanaan, dan

masyarakat pembelajar

DAFTAR ISI

Judul	i
Nota Pembimbing	ii
Pengesahan	iii.
Deklarasi	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Motto dan Persembahan	ix
Daftar Isi	x
Daftar Bagan dan Tabel	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Permasalahan	7
C. Signifikansi Penelitian	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian	14
BAB II: PEMBERITAAN POLITIK DAN MEDIA MASSA	16
A. Beberapa Konsep Dasar Jurnalistik	16
A.1. Pemberitaan Politik	20
A.2. Media Massa	24
B. Dinamika Media Massa dalam Demokrasi di Indonesia	35
B.1. Media Massa dalam kancah Perjuangan Kemerdekaan	35
B.2. Media Massa di Era Pers Merdeka (1945-1950)	39
B.3. Media Massa di Era Demokrasi Liberal (1950-1959)	41
B.4. Media Massa di Era Demokrasi Terpimpinan (1960-1965) ...	43

B.5. Media Massa di Era Demokrasi Pancasila (1966-1989)	45
B.6. Media Massa di Era Reformasi (1989- Sekarang)	49
C. Etika Media Masa dan Pemberitaannya	53
C.1. Bertolak dari Asas Kebebasan	53
C.2. Etika Deontologi dan Teleologi bagi Media Massa	56
C.3. Kode Etik bagi Pemberitaan Media Massa	62
BAB III: ETIKA ISLAM TENTANG PEMBERITAAN	68
A. Pengertian Etika Islam	68
A.1. Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai Dasar Etika Islam	71
A.2. Etika Islam bertokal dari Jiwa	75
A.3. Teori Jalan Tengah : Standar Keutamaan Akhlak	77
A.4. Tujuan Etika Islam : Individu dan Sosial	80
B. Pemberitaan dalam Perspektif Etika Islam	85
B.1. Kebebasan dan Tanggungjawab	86
B.2. Berlandaskan Etika Keadilan	91
B.3. Berpegang Teguh pada Kebenaran-Kejujuran	93
B.4. Amar Ma'ruf Nahi Munkar	95
B.5. Al-Qur'an tentang Pemberitaan yang Beretika	99
BAB IV: ANALISIS TEKS PEMBERITAAN POLITIK DALAM MEDIA CETAK	102
A. Mengenal Media Cetak Nasional	102
A.1. Kompas	105
A.2. Jawa Pos	107
A.3. Republika	110
A.4. Media Indonesia	113
B. Pilpres Langsung 2004 : Agenda Pergantian Kepemimpinan Nasional	115
B.1. Megawati	118
B.2. Hasyim Muzadi	119

B.3. Susilo Bambang Yudhoyono	120
B.4. Muhammad Jusuf Kalla	121
C. Analisis Wacana Kritis : Kerangka Kerja, Keterbatasan, dan Obyek Analisis	122
C.1. Media Massa Cetak dalam Paradigma Kritis	123
C.2. Kerangka Kerja dan Keterbatasannya	125
C.3. Obyek Analisis Teks Pemberitaan	130
D. Diskripsi Etika Pemberitaan Pilpres 2004	131
D.1. Analisis pada Tingkat Teks	131
D.2. Analisis pada Tingkat <i>Discourse Practice</i>	138
D.3. Analisis pada Tingkat <i>Sociocultural Practice</i>	143

BAB V: ETIKA PEMBERITAAN POLITIK TINJAUAN ETIKA ISLAM

.....	146
A. Etika Pemberitaan Politik dalam Media Cetak Nasional Tinjauan Etika Islam	146
A.1. Teks Pemberitaan Representasi Kebenaran	148
A.2. Hati Nurani sebagai Imperatif Kategoris dalam <i>Discourse Practice</i>	153
A.3. Visi Etika Pemberitaan adalah Masyarakat Adil dan Demokratis	156
B. Masa Depan Etika Islam dalam Pemberitaan Politik di Media Cetak Nasional	161
B.1. Etika Pemberitaan Politik Menjadi Syarat Demokrasi	161
B.2. Etika Islam sebagai Akhlak Media Cetak Nasional	163
B.3. Pemberitaan Politik Berbasis Hati Nurani	165

BAB VI : PENUTUP

A. Simpulan	167
B. Saran dan Penutup	169

DAFTAR PUSTAKA	172
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UU no. 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Dewan Pers	176
--	-----

Kode Etik Jurnalistik 2006	184
----------------------------------	-----

Kode Etik PWI	191
---------------------	-----

Kode Etik AJI	194
---------------------	-----

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Bagan 2.1. Jejaring Media	28
Bagan 2.2. Tiga Dimensi Etika Komunikasi Media Massa	61
Bagan 2.3. Obyektivitas	67
Bagan 4.1. Pergeseran Peran Pers Orde Baru ke Era Reformasi	103
Bagan 4.2. Analisis Fairclough	126
Tabel 2.1. Tahun-tahun Kejam Pembredelan Pers Nasional 1957-1965	43
Tabel 3.1. Jalan Tengah dan 2 Ekstrim Lainnya	79
Tabel 4.1. Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Putaran Pertama	117
Tabel 4.2. Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Putaran Kedua	118
Tabel 4.3. Kerangka Kerja Analisis Penelitian Etika Pemberitaan	129
Tabel 4.4. Jumlah Berita di Media Cetak yang Dianalisis	130
Tabel 4.5. Tema-tema Berita Seputar Pilpres 2004	131
Tabel 4.6. Pelibat Wacana sebagai Sumber Berita	131
Tabel 4.7. Pelibat Wacana-Capres sebagai Fokus Berita	132
Tabel 4.8. Pelibat Wacana dalam Pemunculan Partai Politik	132
Tabel 4.9. Pelibat Wacana dalam Pemunculan Lembaga Negara / Ormas	132
Tabel 4.10. Dimensi Faktualitas Melalui Konfirmasi	133
Tabel 4.11. Dimensi Faktualitas Merujuk pada Jenis Fakta	134
Tabel 4.12. Dimensi Faktualitas dari Aspek Relevansi dengan Nilai Berita	135
Tabel 4.13. Dimensi Imparsialitas Secara Non-Evaluatif	135
Tabel 4.14. Dimensi Imparsialitas Secara Non-Sensasional	135
Tabel 4.15. Dimensi Imparsialitas Secara <i>Cover Both Side</i>	136
Tabel 4.16. Dimensi Imparsialitas Aspek <i>Balance</i> secara Kuantitas	136
Tabel 4.17. Dimensi Imparsialitas Aspek <i>Balance</i> secara Kualitas	136
Tabel 4.18. Dimensi Imparsialitas Aspek Non-Opinion.....	137
Tabel 4.19. Kontrol Sosial dalam Pemberitaan	137